

Bayangan di Bawah Bayangan. Mungkin dia sekarang sedang menghabiskan waktu bermain catur dengan si Tanpa Mahkota, si seram nomor satu dari seluruh klan.” Ali tidak peduli, bahkan menyebut nama berikutnya.

“Kamu selalu saja merusak suasana,” Seli bersungut-sungut, lalu mengajakku meninggalkan Ali sendirian di dalam kelas.

Minggu-minggu berlalu cepat, pelajaran di sekolah semakin banyak, juga PR dan tugas-tugas. Sejauh ini aku dan Seli mematuhi perintah Miss Keriting, tidak pernah membahas tentang Klan Bulan, apalagi tentang kekuatan itu. Kami ikut ekskul Klub Buku, main basket, apa pun yang normal dilakukan remaja. Tapi Ali, dia selalu saja tidak sabaran membicarakannya. Empat minggu sejak Miss Selena pergi, dia bahkan mulai memintaku dan Seli menunjukkan kekuatan tersebut.

“Aku sedang meneliti banyak hal, Ra!” Ali berseru, kecewa dengan penolakanku, memperlihatkan peralatan yang dia bawa dari rumah. Kelas sedang lengang. Murid lain asyik nongkrong di kantin, di lorong, atau bermain basket di lapangan saat istirahat pertama.

“Miss Selena melarang kita...”

“Miss Keriting memang melarang jika kita pamer, atau melakukannya tanpa tujuan. Tapi ini untuk penelitian. Lihat, ini untuk menyempurnakan alat deteksiku, agar aku tahu jika ada orang dari Klan Bulan di sekitar kita. Siapa tahu mereka mengintai. Kamu cukup menutupkan telapak